

Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Self Check Style Terhadap Hasil Belajar Gerak Dasar Pada Menendang Bola Dengan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Tomohon

¹Stive Karundeng, ²Yuliana Sattu, ³Djhoni Alfrits Sunkudon

Email: stivekarundeng26@gmail.com, julianasattu@unima.ac.id,
djonysunkudon@unima.ac.id

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri
Manado

Abstrak : Physical education is something that cannot be separated from education in general because physical education fulfills all the goals and functions of education through the development of three aspects, namely cognitive, affective, and psychomotor of the students. Based on observations by the researcher, particularly in the 11th grade, many students still lack understanding and ability in demonstrating the basic movement of kicking a ball with the back of the foot in soccer. The hypothesis in this research is "The Self Check Style teaching method has an influence on improving the basic movement learning outcomes of kicking a ball with the back of the foot in soccer among the 11th-grade students of SMK Negeri 1 Tomohon.". The operational objective of this research is to compare whether the average score of basic movement learning in kicking with the back of the foot among students who are given treatment with the Self Check Style teaching method is higher than the average score of basic movement learning in kicking with the back of the foot in football among students who are not given the Self Check Style teaching method. This research uses the experimental method. The population consists of 194 students from the XI grade of SMK NEGERI 1 TOMOHON. And the sample consists of 40 students. The instrument of this research is a basic movement ability test for kicking with the back of the foot in soccer. The result of the hypothesis testing obtained a t-value of 9.2857. Based on the t-distribution table at $\alpha 0.05$ with degrees of freedom $n1+n2-2 = 20+20-2= 38$, the t-table value is obtained as 2.024. so the calculated t is greater than the table t (calculated t > table t). Based on the testing criteria, if the calculated t-value is greater than the table t-value, then the null hypothesis (HO) is rejected and the alternative hypothesis (HA) is accepted. The conclusion of this study is that the Self Check style of teaching has a significant impact on the improvement of basic movement learning in kicking a ball with the back of the foot in soccer among the 11th-grade students of SMK NEGERI 1 TOMOHON.

Keywords: *Self Check Style, Kicking the Ball with the Instep*

Abstrak : Pendidikan jasmani adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara umum dikarenakan pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang memenuhi semua tujuan dan fungsi dari pendidikan melalui pembentukan ketiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Berdasarkan observasi oleh peneliti, khususnya kelas XI, masih banyak peserta didik yang kurang memahami dan kurang mampu dalam memperagakan gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Gaya mengajar Self Check Style memberikan pengaruh peningkatan terhadap hasil belajar gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Tomohon." Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan apakah rata-rata skor hasil belajar gerak dasar pada menendang dengan punggung kaki pada peserta didik yang diberikan perlakuan dengan gaya mengajar Self Check Style lebih tinggi dari rata-rata skor hasil belajar gerak dasar pada menendang dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada peserta didik yang tidak diberi perlakuan gaya mengajar Self Check Style. Penelitian ini menggunakan metode

Received: November 21, 2024; Revised: Desember 07 2024; Accepted: Desember 15 2024; Online Available: Desember 27, 2024;

* Stive Karundeng, stivekarundeng26@gmail.com

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR SELF CHECK STYLE TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK DASAR PADA MENENDANG BOLA DENGAN PUNGGUNG KAKI DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK NEGERI 1 TOMOHON

eksperimen. Yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI SMK NEGERI 1 TOMOHON yang berjumlah 194 peserta didik. Dan yang menjadi sampel adalah 40 peserta didik. Instrumen penelitian ini adalah tes kemampuan gerak dasar pada menendang dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola. Hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh t hitung dengan nilai 9.2857. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1+n_2-2 = 20+20-2= 38$, maka diperoleh t tabel dengan nilai 2.024. Jadi t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel). Berdasarkan kriteria pengujian, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah gaya mengajar Self Check style memberi pengaruh peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada peserta didik kelas XI SMK NEGERI 1 TOMOHON.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Self Check Style, Menendang Bola Dengan Punggung kaki

1. PENDAHULUAN

Menurut Yudin Citradin (2019:5) Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah, baik formal, nonformal, maupun informal, dan dilakukan seumur hidup untuk mengoptimalkan potensi anak. Menurut Bandi Utama (2011:2) Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara umum dikarenakan pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang memenuhi semua tujuan dan fungsi dari pendidikan melalui pembentukan ketiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Artinya, pendidikan jasmani telah mewakili semua aspek dalam pendidikan secara umum dalam mengembangkan potensi peserta didik. SMK Negeri 1 Tomohon merupakan sekolah yang berada di Jln. Sreko, Kelurahan Woloan Dua, Kec. Tomohon Barat, Kota Tomohon, Prov. Sulawesi Utara. Memiliki peserta didik yang berjumlah 624 orang dan guru berjumlah 54 orang. SMK Negeri 1 Tomohon menggunakan kurikulum K13 dan memiliki beberapa mata pelajaran yang diberikan, salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK).

Namun, berdasarkan observasi oleh peneliti di SMK Negeri 1 Tomohon, khususnya kelas XI, masih banyak peserta didik yang kurang memahami dan kurang mampu dalam memperagakan tugas gerakan pada pembelajaran PJOK, yang mempengaruhi penurunan hasil belajar, khususnya gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola. Hal ini dikarenakan peserta didik

yang kurang serius dan tidak bersemangat pada saat proses pembelajaran, mungkin karena gaya mengajar guru yang masih menggunakan gaya mengajar komando, di mana seluruh aktivitas pembelajaran hanya berpusat pada guru, dan kurangnya kebebasan peserta didik untuk belajar secara mandiri, yang mengakibatkan kebosanan saat proses pembelajaran. Selain itu, masalah lain yang mempengaruhi peningkatan gerak dasar pada peserta didik adalah tidak adanya kartu tugas dalam proses pembelajaran sebagai penunjang bagi peserta didik untuk dapat memahami dalam memperagakan proses tugas gerak agar peserta didik mendapatkan kegiatan kognitif dalam proses pembelajaran. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti menggunakan gaya mengajar yang menggunakan kartu tugas dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dalam proses pembelajaran, dan mungkin tepat untuk mengatasi kebosanan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu gaya mengajar Self Check Style. Menurut Arisman (2021:132), Self-Check Style merupakan gaya pembelajaran untuk memeriksa dan menganalisis gerakan pembelajaran pada diri sendiri yang dilakukan secara mandiri.

2. KERANGKA TEORI

Menurut Aprialiana Ningsih (2020:3), "Gerak dasar merupakan keterampilan yang melibatkan otak besar, kekuatan otot yang melibatkan lengan dan kaki yang digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau tujuan gerakan, seperti melempar sebuah bola, melompat, atau meloncat melewati gerakan air, atau menjaga keseimbangan." Gerak dasar merupakan pola gerakan yang menjadi dasar dari suatu gerakan sederhana ataupun kompleks. Secara garis besar, gerak dasar terbagi atas 3, yaitu: lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Menurut Ricky Silaban (2019:193-201), "Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Menendang bola tidak hanya mengandalkan pada salah satu kaki, yaitu kaki kanan atau kaki kiri saja, tetapi kedua-duanya harus terampil." Menendang bola dengan punggung kaki adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola, yaitu gerakan menendang bola menggunakan bagian punggung kaki untuk mengoper dan menembak bola. Saat memperagakan menendang bola dengan punggung kaki, maka akan menghasilkan gerak dasar di dalamnya, yaitu: berdiri, berjalan, mengayun, menendang, meliuk, dan gerakan-gerakan di area lengan, tangan, dan leher. Lalu bagaimana cara melakukan tendangan dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola? Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan tendangan dengan punggung kaki, yaitu:

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR SELF CHECK STYLE TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK DASAR PADA MENENDANG BOLA DENGAN PUNGGUNG KAKI DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK NEGERI 1 TOMOHON

- 1) Ambil posisi awal berdiri dan pastikan tubuh menghadap bola
- 2) Berjalan kearah bola kemudian;
- 3) Letakkan kaki tumpuan disamping bola
- 4) Pandangan mata fokus ke bola
- 5) Ayunkan kaki dari arah belakang menuju bola dengan sekuat tenaga
- 6) Setelah menendang, tumpukan berat badan ke depan

Self check style adalah gaya mengajar yang benar-benar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, yang memungkinkan peserta didik mengetahui sejauh mana mereka dapat menguasai tugas gerak dan hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk mengatasi keterbatasan yang dialami oleh peserta didik. Dalam gaya mengajar Self Check Style terkandung anatomi mengajar seperti yang diutarakan oleh Mosston yang dikutip oleh Tri Saptono (2013:114) bahwa: keputusan dilaksanakan oleh siswa pada saat impact dengan menyamakan dan membandingkan penampilan dirinya dengan kriteria yang dibuat oleh guru pada saat pre-impact. Pada post impact, keputusan yang diambil oleh siswa yaitu masing-masing siswa akan memutuskan kapan penggunaan lembaran kriteria untuk menilai penampilan diri sendiri. Guru memberikan umpan balik secara umum pada seluruh siswa. Secara langsung, gaya mengajar Self Check Style memberikan keluasaan kepada peserta didik untuk berpikir bagaimana cara melaksanakan, memperbaiki, dan mengoptimalkan gerakan yang diperagakan secara mandiri berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pengajar, yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap pengajar dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik serta memperkecil kesulitan dalam proses pemahaman dan peragaan yang akan dilakukan oleh peserta didik, yang berdampak pada berkurangnya tingkat kecemasan dalam mempraktikkan gerakan, bahkan bisa menciptakan suasana yang menyenangkan saat melakukan gerakan yang berakibat dan memungkinkan gerakan yang diajarkan cepat dikuasai.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif atau metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-test and Post-test Randomized Control Group Design (Donald Ary, Lucy Cheser, Jacobs, dan Asghar Rasaflech, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furhan, Usaha Nasional Surabaya, 1982, Hal. 356). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah tes kemampuan gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki yang bertujuan untuk menganalisis data yang akan diteliti oleh peneliti mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik saat diberikan perlakuan

gaya mengajar Self Check Style. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tomohon dan penelitian ini menggunakan waktu selama 1 bulan dengan banyaknya pertemuan sebanyak 8 kali atau dalam 1 minggu melakukan pertemuan sebanyak 2 kali yaitu setiap hari Rabu dan Jumat. Populasi dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Tomohon yang berjumlah 194 orang. Sampel di sini berjumlah 40 orang peserta didik yang merupakan 25% dari jumlah populasi, kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing kelompok berjumlah 20 orang peserta didik. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut: pertama, uji normalitas data akan diuji menggunakan Uji Liliefors; kedua, uji homogenitas menggunakan Uji F. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan statistik Uji t dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (Sudjana, Metode Statistika, Tarsito, Bandung, 1984, Hal. 465).

Tabel 1.1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatman/perlakuan	Post-test
ⓂE	Y1	X	Y2
ⓂP	Y1	–	Y2

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang penerapan gaya mengajar self check style terhadap hasil belajar gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola, kepada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 2.75 dengan standar deviasi 0.6982, sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 0.15 dengan standar deviasi 1.04.

Tabel 4.5. Besaran Statistika Gain Skor Kedua kelompok

Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
n = 20	n = 20
$\bar{x}_1 = 2.75$	$\bar{x}_2 = 0.15$
SdX ₁ = 0.6982	SdX ₂ = 1.04
S ₁ ² = 0.4875	S ₂ ² = 1.0816

Melihat dari hasil nilai rata-rata penerapan gaya mengajar Self Check Style kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, terhadap gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola, maka nilai rata-rata tertinggi dan paling baik terdapat pada kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 2.75,

*PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR SELF CHECK STYLE TERHADAP HASIL BELAJAR
GERAK DASAR PADA MENENDANG BOLA DENGAN PUNGGUNG KAKI DALAM PERMAINAN
SEPAK BOLA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK NEGERI 1 TOMOHON*

sedangkan untuk kelompok kontrol sebesar 1.04. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan gaya mengajar Self Check Style terhadap hasil belajar gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Tomohon. Dengan menggunakan rumus "uji t":

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana : $S = \sqrt{S^2}$

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Pemilihan pendekatan gaya mengajar yang tepat atau optimal memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap pembelajaran. Oleh sebab itu, gaya mengajar self check style merupakan gaya mengajar yang tepat karena dapat membuktikan peningkatan hasil belajar dari peserta didik. Hal ini juga memperhitungkan bagaimana perilaku peserta didik dan pendidik berinteraksi serta bagaimana mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan gaya mengajar self check style, pengajar memantau dan mengontrol setiap aspek proses belajar peserta didik, serta membuat penilaian di setiap kesempatan. Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berpikir dan menganalisis secara mandiri agar tidak bergantung lagi pada guru atau pengajar. Gaya mengajar self check style pada hakikatnya menggunakan teori belajar secara mandiri, artinya memberikan kebebasan kepada siswa untuk lebih mandiri dalam menilai, menganalisis, dan mengevaluasi setiap proses pembelajaran gerak dasar yang dipelajari dari kartu tugas yang diberikan oleh pengajar, sementara guru memantau dan melihat bagaimana perkembangan peserta didik saat diberikan gaya mengajar self check style.

Secara tidak langsung, ini melatih kemampuan kognitif dari peserta didik dalam berpikir bagaimana dapat memecahkan masalah saat melakukan proses gerak, kemudian melatih psikomotor peserta didik dan membentuk aspek afektif dari peserta didik, di mana dia lebih percaya diri dalam mengambil keputusan dan lebih teratur dalam proses pembelajaran karena tidak lagi memfokuskan gerakan yang ambigu tetapi melatih diri untuk lebih percaya diri dengan patokan kartu tugas dari pengajar atau guru.

Pada penelitian ini, hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji "t" diperoleh t hitung dengan nilai 9.2857. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1+n_2-2 = 20+20-2= 38$, maka diperoleh t tabel dengan nilai 2.024. Jadi, t hitung lebih besar dari t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Hasil analisis tersebut membuktikan

adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Di mana rata-rata peningkatan kemampuan gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan gaya mengajar Self Check Style lebih tinggi dan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji "t" tersebut, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa gaya mengajar Self Check Style memberi pengaruh yang signifikan terhadap gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada peserta didik kelas XI SMK NEGERI 1 TOMOHON.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: Hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh t hitung dengan nilai 9.2857. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1+n_2-2 = 20+20-2 = 38$, maka diperoleh t tabel dengan nilai 2.024. Jadi, t hitung lebih besar dari t tabel ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Berdasarkan kriteria pengujian, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini adalah gaya mengajar Self Check style memberi pengaruh peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar gerak dasar pada menendang bola dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola pada peserta didik kelas XI SMK NEGERI 1 TOMOHON.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. Metode Penelitian Manajemen. Bayumedia Publishing, Malang 2015.
- Arisman, Firmansyah Dlis, & Rizka Antoni. Self-check style dalam meningkatkan teknik aiming panahan Self-check style in improving archery aiming technique. Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia. Jakarta, September 2021.
- Ary Donald, Lucy Cheser, Jacobs and Asghar Rasaflech, Pengantar penelitian dalam pendidikan, Terjemahan Arief Furhan, Usaha Nasional Surabaya, 1982.
- Citriadin Yudin. Pegantar Pendidikan. UIN Mataram. Mataram, Oktober, 2019.
- Fazari Imam, Yudy Hendrayana, & Tite Juliantine. Analisis Resiprocal Teaching Style dan Self Check Style Terhadap Hasil Belajar dengan Menggunakan Systematic Literature Review. Jurnal Penelitian Pendidikan. UPI, Bandung, 2020.
- Ningsih Apriliana, Tuti Sarwita dan Munzir. Survey penguasaan gerak motorik pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Ketol. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Volume 1, Nomor 1. STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, September 2020.
- Piri, N., Moleong, M., & Evert, K. F. (2022). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Menggiring Bola Pada Permainan

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR SELF CHECK STYLE TERHADAP HASIL BELAJAR GERAK DASAR PADA MENENDANG BOLA DENGAN PUNGGUNG KAKI DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK NEGERI 1 TOMOHON

Sepak Bola Siswa Putera Sma Negeri 1 Wori. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 3(2), 27-33.

- Putri, A. M. D., & Nurhasan, N. (2021). Parameter target tes fisik dan kesiapan mental tanding atlet putri bola tangan pada pemusatan latihan daerah jawa timur persiapan pon xx papua tahun 2021. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 1(2).
- Petua Arrin Akka Dipiarsa, Mahmud Yunus, dan Olivia Andiana. Analisis Gerak Pada Shooting Menggunakan Punggung Kaki Dalam Olahraga Sepak Bola (Studi Kasus Pada Sekolah Sepakbola Putra Arema U-15). *Sport Science and Health* Vol. 2(2). Malang, 2020.
- Rolos, J., Sattu, Y., & Pandaleke, T. (2024). PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP KETERAMPILAN GERAK DASAR MENGGIRING BOLA DENGAN PUNGGUNG KAKI PADA PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA SMP NEGERI 3 TONDANO. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 5(1), 225-231.
- Sabarudin Yunis Bangun. Peran Pendidikan jasmani dan olahraga pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. FIK, UNM, Jurnal Publikasi Pendidikan. Medan, 2016.
- Saptono Tri. Perbedaan Metode Mengajar Resimprocal dan Self Check Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume 9, Nomor 2. Yogyakarta, November 2013.
- Sutawijaya, I. M., Rambitan, M., & Sattu, Y. (2021). Pengaruh metode mengajar resiprokal terhadap hasil belajar menggiring bola dalam permainan bola basket pada siswa sma negeri 2 tondano. *Olympus: Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 2(01), 74-87.